

III. METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan tipe deskriptif kuantitatif. Pengertian metode deskriptif menurut M. Nazir (1998: 63) adalah:

Metode dalam penelitian status sekelompok manusia, suatu objek, set kondisi, sistem pemikiran ataupun kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuannya adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, aktual dan akurat mengenai berbagai fakta, sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.

Berdasarkan pengertian di atas maka tipe deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan pengaruh disiplin pegawai terhadap kinerja pegawai Dinas Tata Kota Kabupaten Lampung Utara.

B. Definisi Konsep

Menurut Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi (1997:121), definisi konsep adalah pemaknaan dari konsep yang digunakan, sehingga memudahkan peneliti untuk mengoperasikan konsep tersebut di lapangan. Berdasarkan definisi tersebut maka definisi konsep penelitian ini adalah:

1. Disiplin pegawai adalah kesanggupan PNS untuk menaati kewajiban dan menghindari larangan yang ditentukan dalam peraturan perundang undangan atau peraturan kedinasan yang bila tidak ditaati/dilanggar maka akan dijatuhi hukuman disiplin.

2. Kinerja pegawai adalah suatu keadaan di mana pegawai memiliki kemampuan dan keterampilan kerja yang optimal dalam melaksanakan tugas-tugasnya sebagai abdi negara dan abdi masyarakat untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya

C. Definisi Operasional

Menurut Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi (1997:123), definisi operasional adalah petunjuk bagaimana suatu variabel diukur, dengan membaca definisi operasional dalam penelitian maka diketahui baik buruknya variabel tersebut.

Berdasarkan definisi di atas maka definisi operasional penelitian ini adalah:

1. **Disiplin pegawai**, indikator-indikatornya mengacu pada Peraturan Bupati Lampung Utara Nomor : 12/Perbup/LU/2010 Tentang Disipin Kerja PNS di Lingkungan Pemerintahan Kabupaten Lampung Utara, yaitu:

- a. Disiplin Waktu

- 1) Jam kerja PNS dimulai pukul 07.30 wib dan diakhiri pukul 15.30 wib kecuali hari Jumat.
- 2) Pegawai mengisi buku hadir dengan mencantumkan jam datang dan jam pergi
- 3) Pegawai yang terlambat atau meninggalkan kantor sebelum usai harus melapor atau minta izin kepada atasan dan mengisi buku tertib.

- b. Disiplin Kerja dan Administrasi

- 1) Setiap pegawai wajib menyelesaikan pekerjaannya secara tepat waktu
- 2) Setiap pegawai wajib menyelesaikan pekerjaannya secara tepat sasaran
- 3) Setiap pegawai wajib menjaga ketertiban administrasi kantor
- 4) Setiap pegawai wajib menaati tata tertib kantor

- 5) Setiap pegawai wajib menjaga hubungan yang baik dengan sesama pegawai dan atasan kantor
- 6) Setiap pegawai wajib melayani masyarakat dengan baik

c. Disiplin Berpakaian

- 1) Setiap pegawai wajib menggunakan seragam dinas secara sopan dan bersih serta tidak berlebihan
- 2) Pakaian seragam Pegawai
 - Senin sampai Kamis : pakaian dinas Pegawai (hansip/pemda)
 - Jumat : pakaian batik Lampung
- 3) Pegawai harus bersepatu

2. Kinerja Pegawai, indikator-indikatornya mengacu pada pendapat Sedarmayanti (2002: 50-55), yaitu sebagai berikut:

- a. Performansi pegawai, diukur dari kecakapan dan kehandalan dalam melaksanakan pekerjaan yang dapat diketahui dari kuantitas dan kualitas hasil pekerjaan dalam satu kesatuan waktu dan ukuran tertentu sehingga meningkatkan prestasi kerja.
- b. Akuntabilitas pegawai, diukur dari kemampuan pegawai dalam memberikan pertanggungjawaban atau menjawab dan menerangkan kinerjanya kepada pihak yang memiliki hak atau kewenangan untuk meminta pertanggung jawaban.
- c. Responsibilitas pegawai, diukur dari tanggung jawab pegawai pada pekerjaannya
- d. Loyalitas pegawai, diukur dari adanya kesetiaan pegawai pada organisasi dan pekerjaannya utamanya yaitu melayani masyarakat.

- e. Kemampuan pegawai, diukur dari kemampuan, sikap dan perilaku pegawai dalam melaksanakan suatu pekerjaan secara efektif dan efisien, khususnya yang berkaitan langsung dengan masyarakat.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian baik berupa manusia, benda, peristiwa maupun berbagai gejala yang terjadi, yang merupakan variabel yang diperlukan untuk memecahkan masalah penelitian. Dengan demikian maka dalam populasi penelitian ini adalah seluruh pegawai Dinas Tata Kota Kabupaten Lampung Utara yang berjumlah 98 orang PNS.

Mengingat jumlah populasi kurang dari 100 orang maka penentuan sampel dalam penelitian ini mengikuti ketentuan Suharsimi Arikunto (2000: 126), yaitu apabila jumlah populasi kurang dari 100 maka dapat diambil seluruhnya menjadi sampel (total sampling). Dengan demikian maka sampel penelitian ini adalah pegawai Dinas Tata Kota Kabupaten Lampung Utara yang berjumlah 98 orang PNS. Kegiatan yang dilakukan adalah menetapkan PNS Dinas Tata Kota Kabupaten Lampung Utara sebagai sampel penelitian.

E. Jenis Data

Jenis data penelitian ini meliputi :

1. Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber penelitian atau lokasi penelitian. Kegiatan yang penulis lakukan adalah menyebarkan kuisioner kepada para responden penelitian.

2. Data Sekunder adalah data tambahan yang diperoleh dari berbagai sumber atau referensi yang terkait dengan penelitian, seperti buku, majalah, atau literatur lain. Kegiatan yang penulis lakukan adalah melakukan studi dokumentasi yaitu mengambil data berupa profil organisasi Dinas Tata Kota Kabupaten Lampung Utara.

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan:

1. Kuisisioner, yaitu dengan memberikan daftar pertanyaan atau angket tertulis dengan menyertakan alternatif jawaban pilihan ganda. Kegiatan yang penulis lakukan adalah menyusun kuisisioner, melakukan uji coba kuisisioner dan menyebarkan kuisisioner kepada 98 orang responden penelitian.
2. Dokumentasi, mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber atau referensi yang terkait dengan penelitian, seperti arsip atau dokumen. Kegiatan yang penulis lakukan adalah mengambil data berupa profil organisasi Dinas Tata Kota Kabupaten Lampung Utara dan menyajikannya pada Bab IV.

G. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan teknik:

1. Editing, dengan cara memeriksa kembali data yang telah diperoleh, mengenai kesempurnaan jawaban atau kejelasan penulisan. Kegiatan yang dilakukan adalah memeriksa kelengkapan jawaban responden pada kuisisioner penelitian dan memilih data profil organisasi Dinas Tata Kota Kabupaten Lampung Utara yang akan disajikan pada Bab IV.

2. Koding, dengan cara memberi kode-kode tertentu pada jawaban di daftar pertanyaan untuk memudahkan pengolahan data. Kegiatan yang dilakukan adalah memberikan kode jawaban responden pada kuisisioner, untuk jawaban A diberi kode 3, jawaban B diberi kode 2 dan jawaban C diberi kode 1, sebagaimana terdapat pada Lampiran 2.
3. Tabulasi, dengan cara merumuskan data dalam tabel setelah diklasifikasikan berdasarkan kategori yang sama, lalu disederhanakan dalam tabel tunggal. Kegiatan yang dilakukan adalah menyajikan data jawaban responden ke dalam bentuk tabel sebagaimana terdapat pada Bab V.

H. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y, terlebih dahulu ditentukan nilai hubungan dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment*:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (N \sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefesien korelasi antara variabel X dan variabel Y
- XY = Hasil perkalian antara variabel X dan Y
- X = Hasil skor kuisisioner variabel X
- Y = Hasil skor kuisisioner variabel Y
- X^2 = Hasil perkalian kuadrat dari hasil kuisisioner variabel X
- Y^2 = Hasil perkalian kuadrat dari hasil kuisisioner variabel Y
- N = Besarnya sampel (Sugiyono, 2003: 225)

Kegiatan yang dilakukan adalah melakukan perhitungan dengan menggunakan bantuan Program SPSS (*Statistic Program for Social Science*), untuk mendapatkan nilai korelasi, sebagaimana terdapat pada Lampiran 3. Langkah-langkahnya secara terperinci adalah sebagai berikut:

1. Memasukkan data jawaban responden (X dan Y) dalam program SPSS
2. Memilih menú *Analyze – Correlate – Bivariat*
3. Memasukkan Variabel X pada kotak *independent* dan Variabel Y pada kotak *dependent*
4. Memilih OK dan menjadi Output SPSS (Lampiran 3)

Selanjutnya untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y digunakan rumus Koefisien Penentu (KP) yaitu:

$$KP = r \times 100\%$$

Keterangan :

KP = Koefisien Penentu

r = Nilai Korelasi *Product Moment*

Kegiatan yang dilakukan adalah melakukan perhitungan nilai Koefisien Penentu secara manual untuk mendapatkan nilai pengaruh disiplin pegawai terhadap kinerja pegawai, sebagaimana terdapat pada Bab V.

Besarnya nilai pengaruh yang telah didapat selanjutnya dibandingkan koefisien interpretasi sebagai berikut:

Nilai	Interpretasi
0,801 sampai dengan 1,000	Sangat kuat
0,601 sampai dengan 0,800	Kuat
0,401 sampai dengan 0,600	Cukup Kuat
0,201 sampai dengan 0,400	Lemah
0,001 sampai dengan 0,200	Sangat Lemah

(Sugiyono, 2003: 229)

I. Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2000: 160), validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran cukup akurat, stabil atau

konsisten dalam mengukur apa yang ingin diukur. Pengujian validitas instrumen penelitian dilakukan dengan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment*

Hasil perhitungan per item pertanyaan dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* memperoleh angka korelasi (r_{hitung}) yang harus dibandingkan dengan angka kritik tabel korelasi nilai (r_{tabel}). Jika nilai $r_{hitung} > \text{nilai } r_{tabel}$ maka pertanyaan valid dan jika nilai $r_{hitung} < \text{nilai } r_{tabel}$ maka pertanyaan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2000: 164), suatu kuisioner dikatakan reliabel jika kuisioner tersebut memiliki taraf kepercayaan yang tinggi dan memiliki kemantapan atau ketepatan. Untuk mencari reliabilitas digunakan rumus Koefisien Alfa (*CronBach*) yaitu:

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sum \sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r = Nilai reliabilitas

k = jumlah item pertanyaan

$\sum \sigma_i^2$ = Nilai varians masing-masing item

$\sum \sigma_t^2$ = Varians total

Setelah hasil nilai Koefisien Alfa (*CronBach*) didapatkan maka nilai tersebut dibandingkan dengan r_{hitung} pada tabel nilai r . Jika nilai Alfa $> r_{hitung}$ maka pertanyaan tersebut reliabel. Sebaliknya Jika nilai Alfa $< r_{hitung}$ maka pertanyaan tersebut tidak reliabel (Arikunto, 2000: 166).